

Doa Haji – Umrah Khusus untuk pribadi

Disusun oleh: DR. Mulyaningrum

DI PERJALANAN

1. Jika mulai menaiki pesawat/kendaraan lain:

“*Bismillah, walhamdulillah. Allahu Akbar 3x*”

Maha suci Allah, yang telah menundukkan semua ini untuk kami, dan kami tidaklah mampu menguasainya, dan sesungguhnya hanya kepada Engkau ya Allah kami akan kembali.

Ya Allah, kumohon kepada-Mu dalam perjalananku ini, kebajikan, taqwa, dan amal yg Engkau ridoi.

Ya Allah, jadikanlah perjalanan kami ini ringan, dan dekatkanlah kejauhannya

Ya Allah, Engkaulah pendamping kami dlm perjalanan ini, dan Engkaulah pengganti kami dalam keluarga kami.

Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari beban beratnya perjalanan, pemandangan yg menyedihkan, dan kesudahan buruk pada harta dan keluarga kami.

2. Selama di perjalanan baca: *astaghfirullah, subhanallah, alhamdulillah wa laa illaa ha illallah, allahu akbar* (minimal 1000x)

3. Setelah solat baca: amalan harian minimal 1000x (**Senin:** *la haula walakuwwata illa billah*; **Selasa:** *shallallah ala muhammad*; **Rabu:** *astaghfirullah al azim*; **Kamis:** *subhanallah al azim*; **Jum'at:** *ya allah ya razaq*; **Sabtu:** *la illaa ha illallah*; **Minggu:** *ya hayyu ya qoyum ya arhamaa rohimin, irhamna*)

DI MADINAH

1. Doa memasuki kota: *Bismillah.* “Ya Allah Tuhanku, masukkanlah aku ke tempat masuk yang benar, dan keluarkanlah aku ke tempat yang benar. Berilah aku dari sisi-Mu kekuatan yang menolong. Ya Allah, bukakanlah bagiku pintu-pintu rahmat-Mu dan anugerahkanlah aku mengunjungi rasul-Mu saw, seperti apa yang telah Engkau berikan kepada wali-wali dan orang-orang yang taat kepada-Mu, ampunilah aku, kasihanilah aku, wahai Allah Penerima Permohonan yg paling baik.

Ya Allah, aku memohon kepada-Mu kebaikan negeri ini, kebaikan penduduknya dan kebaikan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang ada di dalamnya.”

2. Solat arbain (40 waktu/4 hari,) di masjid Nabawi, pahalanya 1000x dari tempat lain. Sebelumnya mandi, pakai wangian, 9 pintu masuk melalui pintu Babussalam, kaki kanan dulu, doa: *bismillaahi wash sholaatu was salamu 'ala rosulillah. allahummaftahli abwaba rahmatika.* (Dengan nama Allah dan sholawat serta salam atas Rosullullah. Ya Allah bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku). Ketika keluar, kaki kiri dulu, doa: *bismillaahi wassholaatu wassalamu 'ala rosulillah, allahummafli abwaba fadzlik* (Dengan nama Allah dan sholawat serta salam atas Rosullullah. Ya Allah bukakanlah bagiku pinti-pintu kemuliaan-Mu). Cari Raudah, mihrab rasul, tahiyat masjid.

3. Ziarah ke kubur Rasul di dalam masjid, doa: *Assalamu alaika yaa rosulullah shollallahu 'alaihi wasallam* (Sejahtera atasmu wahai rasullullah). Bergeser ke kanan, salam untuk khalifah: *Assalaamu alaika yaa khalifatarrossulilla, warahmatullahi wa barakatuh.*

4. Sholat fardlu + sunnah rowatib lengkap. Baca: amalan harian Senin – Minggu (1000x), berdo'a khusuk & tenang: mohon ampunan atas segala dosa, khusnul khotimah, rejeki dan pekerjaan barokah, ilmu yg bermanfaat. Kemudahan segala urusan.

5. I'tikaf di dalam masjid, baca: sholawat & salam unt Rosulullah (1000x), doa untuk: (a) Ampunan Ibu Bpk (*robbighfiri waliwaa lidayya warhamhuma kama robbayani soghiiro*); (b) Ampunan diri sendiri dr segala dosa, jauhkan dari siksa api neraka, ya Allah, sungguh aku sangat memerlukan kebaikan yang Engkau turunkan kepadaku, berikanlah usia yang berkah dan khusnul khotimah, berilah rejeki yang barokah, pekerjaan yang baik, ilmu yang bermanfaat, dan kemampuan unt berdakwah. Mudahkanlah urusanku dunia dan akhiratku. (c) Ampunan untuk suami, bimbinglah dia agar menjadi imam yang soleh, rejeki yang barokah, ilmu yang bermanfaat. (d) Anak: jadikanlah mereka anak2 yang soleh dan taqwa, mendapatkan sekolah yang baik untuk dunia dan akhiratnya. (e) Seluruh keluarga: ampunilah kami, jauhkanlah dari marabahaya, bencana dan penyakit. Hindarkanlah kami dari kejahatan jin dan manusia serta aib. Lapangkanlah

rejekinya kami. Dekatkanlah kami dengan-Mu, jagalah kami dari perbuatan yang tidak Engkau ridlo.

6. Ya Allah, jadikanlah aku dan keturunanku, anak cucuku sebagai orang-orang yang senantiasa mendirikan shalat. Ya Allah, janganlah Engkau jadikan kalbu kami condong kepada kesesatan sesudah Engkau beri petunjuk, karuniakanlah kami rahmat dari sisi-Mu, karena sesungguhnya Engkau maha pemberi karunia. Ya Allah, bersihkan hati kami dari penyakit yang menjauhkan kami dari-Mu, sabarkan hati kami, tolonglah kami dalam menghadapi orang2 kafir. Ya Allah, anugerahkan kepada kami anak cucu yang menyejukkan hati, dan jadikanlah kami pemimpin bagi orang2 yg bertaqwa.

7. Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, ketakutan, ketuaan yang sangat dan kekikiran. Aku berlindung kepada-mu dari azab kubur, fitnah mati dan tekanan2 manusia.

8. Selama di Madinah, perbanyak ziarah ke makam Nabi (jgn menghadap & membelakangi makam).

- Ziarah ke pekuburan Al-baqi' (sebaiknya Jum'at, di dekat masjid Nabawi). Doa: *Assalamu alaikum daaruqaum mu'minin*. (selamat sejahtera untuk kalian, wahai kaum yg beriman). Tlh dtg pada kalian apa yg dijanjikan Allah untuk esok mendatang. Insya allah kami mengikuti kalian. Ya allah, ampunilah penghuni Baqi.
- Masjid2 lain: Quba, Al-Fath, al-Jum-ah, al-Qiblatain.

9. Adab meninggalkan Madinah: (a) shalat 2 rakaat di masjid nabawi (niat wada' masjid), (b) berdoa sekehendak hati, (c) menziarahi makam Rasul seperti waktu datang, (d) doa: "Ya Allah, janganlah Engkau jadikan ini akhir kesempatanku di tanah haran rasul-Mu. Mudahkanlah bagiku untuk kembali kepada 2 tanah haram, dan anugerahilah aku kemaafan & keafiatan di dunia dan akhirat, dan kemabalkanlah kami ke negeri kami dengan penuh keselamatan dan kemenangan"

UMROH

IHROM

1. Di miqat (dzul hulaifah/bir ali): mandi (pakai sabun non parfum), potong kuku, pakai wangian di badan, bukan pakaian (meskipun haid), pakaian ihrom. Haram memakai wewangian pada saat sudah

berpakaian ihrom, boleh ngoleskan badan dengan bukan minyak wangi, tidak ada aroma wangi, boleh pakai kacamata hitam. Pakaian ihrom boleh dicuci & diganti dengan yang lain

2. Solah sunnat 2 rokaat, dan niat: *labbaika 'umratan* (ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu unt umrah).

3. Kemudian talbiyah terus: *labbaikallahumma labbaik, labbaika la syarika laka labbaik, innal hamda wani'mata lakawalmulk, la syarika lak* (ya Allah, aku penuhi panggilan-Mu. Tak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan segala nikmat adalah milik-Mu, demikian pula segala kerajaan. Tdk ada sekutu bagi-Mu). Waktu talbiyah: mulai ihrom – melontar jumrah aqobah (idhul adha).

TAWAF

1. Perjalanan menuju Mekkah: talbiyah.

2. Masuk kota Mekkah: ke azziziyah (20 km dr Mekkah), transit sbm melaksanakan haji. Istirahat di apartemen, tunggu wkt.

3. Mandi niat untuk umroh di masjidil Haram Mekkah.

4. Sblm masuk masjid wudlu. Masuk via pintu Babbussalam, doa: *bismillaahi wash sholaatu was salamu 'ala rosulillah. allahummaftahli abwaba rahmatika*. (Dengan nama Allah dan sholawat serta salam atas Rosullullah. Ya Allah bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu untukku). Kemudian berdoa: Ya Allah, Engkaulah sumber keselamatan & dari-mu datangnya keselamatan, maka selamatkanlah kami. Ya Allah, tambahkanlah kemuliaan, kehormatan, keagungan, dan kehebatan pada Batitullah ini, tambahkanlah pula pada orang2 yang memuliakan & mengagungkannya.

5. Turun menuju garis warna coklat hajar Aswad. Isyarat mengangkat tangan, *Bismillaahi waallahu akbar*. Menghadap ke kanan, Ka'bah ada di kiri, mengelilingi 7x tiap sampai rukun Yamani, Isyarat tangan, *Bismillaahi waallahu akbar*. Sampai di antara rukun Yamani – Hajar aswad doa: *Robbana aatina fiddunya hasanah, wa fil akhirati hasanah, waqina azaabannar* (Ya Tuhan kami, berilah kami kabaikan di dunia dan akhirat, hindarkanlah kami dari siksa api neraka). Doa:

(a) **Putaran I:** Ampunan Ibu Bpk (*robbighfirli waliwaa lidayya warhamhuma kama robbayani soghiiro*)

(b) **Putaran II:** Ya Allah, ampunilah segala dosaku, jadikanlah aku puas dalam menerima rizki yang telah Engkau berikan kepadaku, berilah aku berkah, dan gantilah segala barang yang hilang dengan kebaikan. Ya Allah, jadikanlah hajiku mabrur, ampunilah segala dosaku, jadikanlah aku orang yang bersyukur atas usahaku. Ya Allah, ampunilah dan kasihanilah aku, maafkanlah segala kesalahanku sebagaimana yang Engkau ketahui.

(c) **Putaran III:** berikanlah usia yg berkah dan khusnul khotimah, berilah rejeki yg barokah, pekerjaan yg baik, ilmu yg bermanfaat, dan kemampuan unt berdakwah. Mudahkanlah urusanku dunia dan akhiratku.

(d) **Putaran IV:** Ampunan untuk suami, bimbinglah dia untuk menjadi imam yang soleh, rejeki yang barokah, ilmu yang bermanfaat.

(e) **Putaran V:** Anak: jadikanlah anak2 yang soleh dan taqwa, mendapatkan sekolah yang baik untuk dunia dan akhiratnya.

(f) **Putaran VI:** Seluruh keluarga: ampunilah kami, jauhkanlah dari marabahaya, bencana dan penyakit. Hindarkanlah kami dari kejahatan jin dan manusia serta aib. Lapangkanlah rejeki kami. Dekatkanlah kami dengan-Mu, jagalah kami dari perbuatan yang tidak Engkau ridlo.

(g) **Putaran VII:** mudahkanlah dalam mewujudkan cita-cita dan keinginan, mudahkanlah dalam berdakwah dengan segala yang telah Engkau karuniakan kepadaku.

6. Menuju maqom Ibrahim, doa: *wattakhidzu mim maqomi ibrahima musholla* (dan jadikanlah sebagian dari maqam Ibrahim tempat sholat). Shalat sunnah 2 rakaat (al kafirun & al ikhlas) di belakang maqom Ibrahim.

7. Doa di Multazam, antara Hajar Aswad – pintu Ka’bah: (a) – (e). semua doa. Khusyuk & tenang. Multazam adalah tempat mustajab untuk dikabulkannya segala doa. Menengadah, menangis, berserah diri... ya Allah segala yang terjadi pada diriku adalah atas ijin-Mu. Ampuni segala doa kami...berikanlah jalan keluar terbaik untuk masalah yang sedang dan akan kami hadapi. Sesungguhnya

Engkau maha pengasih, maha mengetahui yang tidak kami ketahui. Ya Allah, kami mohon kebaikan-Mu.

8. Minum air zam2, minumannya 3x berdiri atau duduk, menghadap Ka’bah, (a) *Bismillah*, (b) doa: *Allahumma inni asaluka ‘ilmannaafi’an, wa rizqon waasi’an, wa syifaaamminkulli daa’* (Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rizki yg luas, dan kesembuhan dari segala penyakit). (c) menyiramkan ke wajah & kapala, doa: “Ya Allah, bersihkan wajahku dari segala noda, jadikanlah wajahku penyejuk bagi yg memandang agar menjadi lebih mudah bagiku untuk menyampaikan kebenaran.” Selama di Makkah, perbanyak minum air zam2.

9. Setiap masuk masjidil Haran, sunnah tawaf dulu.

SA’I

1. Keluar dari Masjidil Haram: melalui tangga menuju Babus Shafa (dalam keadaan masih wudlu). Sampai Shafa doa: *Innas shafa wal marwata min sya’-a irillaih* (Sesungguhnya shafa dan marwah adalah di antara syiar2 Allah).

2. Angkat kedua tangan sampai ketiak terbuka sambil menghadap Ka’bah doa: *Allahu akbar 3x, la ilaha illallah wahdahu la syarikalah, la hul mulku wa la hul hamdu wa huwa ‘ala kulli sya-in qadir, la ilaha illallah wahdah, anjaza wa’dah wa nashara ‘abdah wa hazamal ahzaba wahdah* (Allah maha besar 3x, tiada ilah selain Allah yang tunggal tiada sekutu bagi-Nya, bagi-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya seluruh puji, dan IA atas segala sesuatu perkara sangat berkuasa. Tiada ilah selain Allah yang tunggal. Yang memenuhi janji-Nyaa, dan yang menolong hamba-Nya dan menghancurkan musuh-musuh-Nya secara sendirian).

3. Bacaan pada no. 2 diulang 3x, tiap ulangan disambung doa sekehendak hati. Kemudian turun dari Shafa berjalan ke Marwah, baca doa no. 2 + doa sesuka hati. Shafa - Marwah = 1x putaran. Marwah – Shafa = 1x putaran. Jadi 7x = mulai dari Shafa berakhir di Marwah.

(a) **Putaran I:** Ampunan Ibu Bpk (*robbighfirli waliwaa lidayya warhamhuma kama robbayani soghiiro*)

(b) **Putaran II:** Ya Allah, ampunilah segala dosaku, jadikanlah aku puas dalam menerima rizki yang

telah Engkau berikan kepadaku, berilah aku berkah, dan gantilah segala barang yang hilang dengan kebaikan. Ya Allah, jadikanlah hajiku mabrur, ampunilah segala dosaku, jadikanlah aku orang yang bersyukur atas usahaku. Ya Allah, ampunilah dan kasihanilah aku, maafkanlah segala kesalahanku sebagaimana yang Engkau ketahui.

(c) **Putaran III:** berikanlah aku usia yang berkah dan khusnul khotimah, berilah rejeki yang barokah, pekerjaan yang baik, ilmu yang bermanfaat, dan kemampuan untuk berdakwah. Mudahkanlah urusan dunia dan akhiratku.

(d) **Putaran IV:** Ampunan untuk suami, bimbinglah dia menjadi imam yang soleh, rejeki yang barokah, ilmu yang bermanfaat.

(e) **Putaran V:** Anak: jadikanlah mereka anak2 yang soleh dan taqwa, mendapatkan sekolah yang baik untuk dunia dan akhiratnya.

(f) **Putaran VI:** Seluruh keluarga: ampunilah kami, jauhkanlah dari marabahaya, bencana dan penyakit. Hindarkanlah kami dari kejahatan jin dan manusia serta aib. Lapangkanlah rejeki kami. Dekatkanlah kami dengan-Mu, jagalah kami dari perbuatan yang tidak Engkau ridlo.

(g) **Putaran VII:** mudahkanlah untuk mewujudkan cita-cita dan keinginan, mudahkanlah untuk berdakwah dengan segala yang telah Engkau karuniakan kepadaku.

4. Antara 3 lampu pilar hijau, doa: Ya Allah, ampunilah, kasihanilah, maafkanlah segala dosaku yg Engkau ketahui. Sesungguhnya Engkau maha mengetahui yang tidak saya ketahui.

5. Waktu sa'I perbanyak doa & zikir, tahlil, tahmid, shalawat, dalam perjalanan Shafa Marwah.

THALUL

Menggunting rambut kepala, minimal 3 helai.

HAJI

MABIT DI MINA

1. 5 km dari Makkah, sunnah, tempat tarwiyah, lontar jumrah, tempat mabit selama hari2 tasyriq, tempat penyembelihan hewan kurban & dam..

2. 8 dzulhijah 1424 H/30 januari 2004 (hari tarwiyah). Setiba di Mina, doa: "Ya Allah, ini Mina, dan kesinilah Kau tunjukkan kami dari ibadah haji, maka beri nikmatlah kami dengan segala kebaikan sebagaimana Kau telah berikan kepada Ibrahim sahabat-Mu dan Muhammad kekasih-Mu".

3. Mina: artinya: cita2, masuk surga, lempar setan & iblis jauh2 dari kehidupan. → bikin program & cita2 kehidupan yang akan datang, setelah haji secara konkrit. Kondisi: tenda, gabung dengan penyelenggara lain. Fasum terbatas.

4. Mandi & makan seawal mungkin → sabar, tawakkal, ikhlas, dahulukan yang lebih membutuhkan (org uzur), rela berkorban apa saja yang diminta Allah.

5. Mandi, pakai ihrom, solah sunnat 2 rokaat, dan niat: *labbaika hajjan* (ya Allah, aku penuh panggilan-Mu untuk berhaji).

6. Kemudian talbiyah terus: *labbaikallahumma labbaik, labbaika la syarika laka labbaik, innal hamda wani'mata lakawalmulk, la syarika lak* (ya Allah, aku penuh panggilan-Mu. Tak ada sekutu bagi-Mu, aku penuh panggilan-Mu. Sesungguhnya segala puji dan segala nikmat adalah milik-Mu, demikian pula segala kerajaan. Tdk ada sekutu bagi-Mu).

7. Sholat fardu dijamak tidak qasar wirid + amalan harian Senin - Minggu. Pengajian jamaah. Mabit hingga subuh keseokan harinya (rasul berangkat ke Arafah 9 dzulhijah setelah dhuha) . Gunakan waktu untuk membaca Al-Qur'an & artinya.

WUQUF DI ARAH

1. **Haji adl Arafah. 9 dzulhijah** 1424H/31 jan 2004. Puncak acara haji. talbiyah & siraman rohani.

2. **Sblm wuquf Arafah, sunnah mandi**, yang haid juga. Kondisi: tenda Muassasah, gabung dengan penyelenggara lain. Fasum terbatas. Mandi & makan seawal mungkin → sabar, tawakkal, ikhlas, dahulukan yg lebih membutuhkan (org uzur), rela berkorban apa saja yg diminta Allah.

3. **Waktu ququf**: setelah matahari tergelincir sampai terbenamnya. (duhur – magrib → waktunya sangat singkat, gunakan sebaik mungkin). Talbiyah.

4. **Kegiatan**: khutbah Arafah lalu azan, iqomat, sholat duhur, iqomat asar (jamak taqdim). Banyak istighfar, taubat, doa, dzikir: *la ilaha illalallahu wahdahu la syarikalahu, la hul mulku wa la hul hamdu wa huwa 'ala kulli syai-in qodir* (tidak ada Tuhan tempat mengabdikan kecuali Allah yg maha esa lagi tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya seluruh kerajaan dan bagi-Nya semua pujian, serta Dia maha berkuasa atas segala sesuatu).

5. **Arti wuquf**: perenungan Illahi. Baca Qur'an. Doa yang paling baik ketika di Arafah, menangis, curahkan semua yang ada di hati, konsentrasi hanya kepada Allah, pasrah diri. Hari itu, Allah mendekat kepada hamba-Nya yang berwuquf di Arafah & mendengar semua keluhannya. Ia bangga kepada para malaikat karena ketaaqwaan kita. Sebagian dosa tidak bisa diaampuni kecuali wuquf di Arafah & minta ampun. Hari arafah sangat agung & mulia.

6. **Doa wuquf**: (a) pengampunan, (b) keberkahan hidup & umur panjang, (c) kesehatan, (d) rejeki, (e) kedamaian hati, (f) ketenangan hidup, (g) keturunan saleh, (h) pekerjaan yang sukses, (i) keamanan & keselamatan, (j) husnul khatimah, (k) tempat mulia setelah wafat, (l) doakan org2 yang menitip doa.

7. **Segera setelah masuk magrib, berangkat ke Muzdalifah.**

MABIT DI MUZDALIFAH

1. **Kondisi**: hamparan tanah lapang dikelilingi bukit. Fasum terbatas. Mandi & makan seawal mungkin → sabar, tawakkal, ikhlas, dahulukan yang lebih membutuhkan (org uzur), rela berkorban apa saja yang diminta Allah.

2. **Arti mabit**: persiapan masa depan. Waktu: sejak waktu isya – setelah subuh. Kegiatan utama: sholat magrib & isa jamak ta'hir. Penting: istirahat, tidur di tikar beratap langit. Kegiatan bermalam sampai terbit fajar pada Hari Raya Kurban (10 dzulhijah 1424H). Perbanyak doa & zikir.

3. **Memungut batu kerikil 49 - 75 biji**, untuk melontar jumrah.

4. **10 dzulhijah sholat subuh & doa khusyuk di Masy'arilharam (Muzdalifah)**, Sebelum terbit matahari, berangkat ke Mina.

MINA

1. **Perjalanan Muzdalifah – Mina macet berat**, siap jalan kaki. Usaha: tiba di Mina waktu dhuha.

2. **Istirahat sejenak**, sarapan pagi, arahan teknis lempar jumroh.

3. **Kegiatan**: hari Nahr (10 dzulhijah): (a) melontar jumroh Aqobah, tahalul, (b) memotong haddyu, (c) tawaf Ifadha, dilanjutkan sai.

JUMROTUL AQOBAH

1. **Waktu sunnahnya setelah tergelincir matahari – terbenamnya**. Ada 4: (a) 10 dzulhijah hari Raya Kurban, boleh mulai tengah malam; (b) ketiga hari2 Tasyriq, lontar jumrah Ulaa, Wustha, Aqobah, masing2 7x.

2. **Penting**: pakai atribut Muna, jangan bawa barang berharga, simpan di tenda (ada yang jaga), pakai sepatu kuat, hati2 berserakan benda tajam bekas cukur, jangan membungkuk, siap kerikil lebih, pastikan lemparan di tempatnya.

3. **Dekat jumratul aqobah**, talbiyah dihentikan. Tiap melempar: *bismillah wallahu akbar* (dengan nama Allah dan Allah maha agung). Sampai 7x..

TAHALUL

1. **Setelah selesai lontar jumroh**, tahalul awal. Menggunting rambut kepala, minimal 3 helai.

2. **Tahalul awal**: bebas dari larangan ihrom, kecuali hubungan suami istri. Yaitu setelah: lontar jumroh aqobah, menyembelih hewan haddyu. Boleh ganti baju biasa.

3. *Setelah tahalul kembali ke tenda*, istirahat, mandi, ganti baju, persiapan tawaf Ifadha di Masjidil Haram.

TAWAF IFADHA + SA'I

1. *Naik bis dari Mina – Mekkah masjidil Haram*. Pakai atribut Muna, seperti waktu umroh. Macet berat. Sabar, dengarkan arahan teknis.

2. *Waktu tawaf ifadha*: pada hari Nahr (hari raya Qurban, 10 dzulhijah). Dilanjutkan dengan sa'i. Setelah itu, semua larangan ihrom berakhir (tahlul tsani), termasuk bergaul suami istri.

3. *Makan waktu cukup lama, jgn sampai tercecet*. Setelah selesai kembali ke tempat yang telah ditentukan (pintu Marwah, setelah sa'I berakhir).

MABIT DI MINA

1. *Stlh tawaf ifadha, malam itu kembali ke Mina* unt mabit, naik bis, macet.

2. *Di Mina pada hari2 tasyriq, (10 – 13 dzulhijah)*. Kegiatan: Sholat fardu tidak diqasar, pengajian, pembacaan doa pagi & sore. Lontar 3 jumroh Ulla, Wustha, aqobah di waktu dhuhur – sblm matahari terbenam.

LEMPAR JUMROH

1. *Cara*: (a) Lempar jumroh Ulla, 7x, tiap lemparan *bismillah wallahu akbar* (dengan nama Allah maha besar dan maha agung). Menyingkir, doa khusyuk, menghadap Ka'bah dg menengadahkan tangan. (b) Lempar jumroh Wustha, 7x, tiap lemparan *bismillah wallahu akbar* (dengan nama Allah maha besar dan maha agung). Menyingkir, doa khusyuk, menghadap Ka'bah dg menengadahkan tangan, (c) Lempar jumroh Aqobah, 7x, tiap lemparan *bismillah wallahu akbar* (dengan nama Allah maha besar dan maha agung). Menyingkir, doa khusyuk, menghadap Ka'bah dg menengadahkan tangan.

2. *Amalan pada 1*, melempar 3 jumroh dilakukan selama 3 hari (11, 12, 13 dzulhijah) diulang tiap hari.

3. *Selama bermalam di Mina*: perbanyak doa. Sunnah: banyak takbir, tahmid & tahlil seperti Idul Adha. Tawaf ifadha, menyembelih hadyu dpt dilakukan pd hari2 tasyriq ini.

4. *Tgl 13 dzulhijah ba'da asar mninggalkan Mina*, selesailah haji.

TAWAF WADA'

1. *Naik bis Mina - Mekkah, macet*. Check in hotel. Istirahat.

2. *Jika akan meninggalkan Mekkah al-Mukarramah*, wajib tawaf wada' (tawaf perpisahan), tanpa sa'i. haid tdk boleh ikut.

3. *Cara*: (a) tawaf 7x putaran + doa2nya; (b) shalat sunnah 2 rakaat di belakang maqam Ibrahim; (c) minum air zam2; (d) berdoa di Multazam, sekehendak hati.

4. *Selama di Mekkah (6 hari)*: gunakan waktu untuk beribadah (a) umroh 7x, (b) sholat fardu + sunnah + tahajud di Masjidil haram, (c) tawaf sunnah, (d) baca Qur'an.

CHECK OUT

1. *Setelah tawaf wada' berangkat ke Jeddah* naik bis, check in hotel 1 malam. City tour.

2. *Ke bandara King Abdul Aziz* untuk boarding ke Dubai jam 21.45. Jeddah – Dubai. Jam 01 dini hari ganti pesawat ke Jakarta. Jam 03.00 berangkat ke Jakarta via Singapur jam 20, proses imigrasi.

RINGKASAN AMALAN HAJI

1. Ihrom, Tawaf, Sa'I, Tahalul umroh
2. 8 dzulhijah (hari tarwiyah) kembali pakaian ihrom: *menuju Mina dg berpakaian ihrom*.
3. Bermalam di Mina (8 dzulhijah): *di Mina: sholat dhuhur, asar, magrib, isya, subuh dg mengqasar yg 4 rakaat tanpa jamak*.
4. Wuquf di arafah (9 dzulhijah): (a) *stlh terbit matahari menuju Arafah unt wuquf, dimulai stlh tergelincir matahari, kira2 tll dhuhur – magrib*. (b) *shalat dhuhur & asar qasar jamak taqdim*. (c) *meninggalkan Arafah ke Muzdalifah stlh terbenam matahari/magrib*.
5. mabit di Muzdalifah (malam 10 dzulhijah): (a) *tidur di alam terbuka*, (b) *shalat magrib & isya qasar jamak takhir*, (c) *memungut batu kerikil*, (d) *stlh*

lewat tengah malam org uzur boleh bertolak ke Mina, yg lain tunggu sampai shalat subuh.

6. melempar jumroh aqobah (10 dzulhijah/Idhul Adha): (a) melempar jumrah Aqobah, menyembelih hewan kurban, tahalul awal, (b) menuju Makkah untuk tawaf Ifadha (tahlul tsani), (c) sa'I haji bagi yg belum melaksanakannya pada waktu tawaf qudum, (d) kembali ke Mina untuk mabit

7. melempar 3 jumroh & bermalam di Mina pada hari2 tasyriq (11, 12, dzulhijah): (a) malam 11 dzulhijah pertama mabit di Min, (b) melempar 3 jumroh stlh tergelincir matahari dan mabit pada malam harinya, (c) meninggalkan Mina sebelum matahari terbenam bg yg nafar awal, (d) 13 dzulhijah melempar 3 jumroh bagi yg nafar tsani.

8. tawaf wada' :

HUKUM AMALAN HAJI DAN UMRAH

1. Haji: fardu
2. Umroh: sunnah muakkad
3. Ihron dengan niat haji/niat umroh: syarat
4. Mengiringi ihrom dengan niat: sunnah/wajib
Ihrom dari miqat: wajib
5. Mandi untuk pakaian ihrom + memakai harum2an sebelum berihrom: sunnah
6. Baca talbiyah: sunnah/wajib
7. Tawaf qudum: sunnah
8. Niat tawaf: syarat
9. Memulai tawaf dari hajar Aswad: wajib
10. Berjalan dlm tawaf bagi yang mampu: wajib
11. Suci dari hadas besar & kecil waktu tawaf: wajib
12. Tawaf di luar hijir Ismail: wajib
13. Tawaf dalam Masjidil haram: syarat
14. Tawaf 7x : wajib
15. Tawaf 7x putaran tidak terputus: sunnah
16. Salat 2 rakaat setelah selesai tawaf: wajib
17. Sa'I Shafa – Marwah: wajib
18. Tawaf umroh: rukun
19. Niat sa'I: wajib
20. Memulai sa'I dari Shafa mengakhiri di Marwah: wajib
21. Berjalan dalam sa'I bagi yang mampu: wajib
22. Sa'I 7x putaran: wajib
23. Sa'I 7x putaran tidak terputus: sunnah
24. Berturut-turut antara tawaf dan sa'I: sunnah
25. Tahalul setelah umroh: wajib
26. Mabit di Mina pada malam Arafah, dalam perjalanan menuju Arafah 8 dzulhijah malam: sunnah
27. Wuquf di Arafah: rukun
28. Meneruskan wuquf sampai matahari terbenam: wajib
29. Menjamak shalat magrib & isya di Muzdalifah: wajib
30. Berhenti & mabit di Muzdalifah: wajib, (cukup sesaat sebelum fajar)
31. Berhenti di masy'aril Haram dr fajar sampai terbit matahari: wajib
32. Jumrotul Aqobah hari Nahr, 10 dzulhijah): wajib
33. Tahalul haji: wajib
34. Tertib melaksanakan antara melempar jumrotul Aqobah, menyembelih hewan, tahalul: wajib
35. Bercukur di tanah haram pada hari Nahr (kurban): wajib
36. Tawaf ifadha: rukun
37. Melaksanakan tawaf ifadha setelah melempar jumroh Aqobah: sunnah
38. Tawaf ifadha pada hari tasyriq: wajib
39. Melempar jumroh pada hari2 tasyriq: wajib
40. Tidak menagguhkan waktu melempar sampai malam: sunnah
41. Mabit di Mina pd malam hari tasyriq: sunnah
42. Tawaf wada': wajib